

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode kualitatif, di mana peneliti berupaya memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan objek dan situasi penelitian secara naratif, sehingga data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif, baik berupa kata-kata maupun visual, bukan angka. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, perspektif, serta pengalaman dari subjek penelitian secara komprehensif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang merupakan bagian dari metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati dan mengumpulkan data dari sumber aslinya. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi faktual secara mendalam dari narasumber atau objek yang diteliti. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disajikan melalui kutipan atau narasi untuk memperkuat temuan, dengan tujuan memberikan gambaran yang rinci, akurat, dan kontekstual mengenai realitas di lapangan. Laporan penelitian kualitatif mencakup kutipan-kutipan data (fakta) yang diperoleh di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan

tersebut.¹ Metode ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang baik, jelas, dan memberikan data sedetail mungkin mengenai objek yang diteliti. Di Penelitian ini akan dipaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini, keberadaan peneliti di lapangan sangat penting dan harus dilakukan secara optimal. Kehadiran peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelola data yang relevan dengan fokus penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam.² Agar mempermudah proses penelitian, peneliti mengirimkan surat izin penelitian kepada HRD @jagonyakemasan di Kabupaten Kediri. Dengan adanya surat izin ini, peneliti dapat melakukan penelitian yaitu dengan mengamati secara langsung dan jelas mengenai strategi promosi digital melalui akun instagram @jagonyakemasan pada PT. Mahakarya Kemasan Digital dalam meningkatkan *brand awareness* pada produk standing pouch di kabupaten Kediri. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang valid dan akurat dengan lebih mudah.

C. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian ini di PT. Mahakarya Kemasan Digital pada akun instagram @jagonyakemasan, Jalan Sadewa RT 03 RW 01,

¹ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 11

² S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 29

Dusun Benjuk, Purwodadi ,Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, Jawa Timur,
Kode pos 64172

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, jenis data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber informasi yang menjadi subjek penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi kepada informan dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang memberikan informasi kepada peneliti.³ Data primer ini bersifat asli dan belum diolah, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan total 12 orang informan. Informan tersebut terdiri dari satu orang perwakilan tim branding, satu orang dari tim sales, serta sepuluh orang konsumen yang merupakan pengikut akun Instagram @jagonyakemasan. Berikut adalah informan dalam penelitian ini :

³ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, Alfabeta Bandung, 2014, 376

- a. Tyassuci, sebagai Tim Branding = Dapat memberikan informasi tentang Strategi Promosi Digital Melalui Instagram Dalam Meningkatkan *Brand Awareness* Produk *Standing Pouch* (Studi Pada Akun @jagonyakemasan Pada PT. Mahakarya Kemasan Digital Di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri)
- b. Rahma, sebagai Tim Sales = Dapat memberikan informasi tentang Strategi Promosi Digital Melalui Instagram Dalam Meningkatkan *Brand Awareness* Produk *Standing Pouch* (Studi Pada Akun @jagonyakemasan Pada PT. Mahakarya Kemasan Digital Di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri)
- c. Konsumen followers di Instagram @jagonyakemasan = Dapat memberikan informasi tentang Strategi Promosi Digital Melalui Instagram Dalam Meningkatkan *Brand Awareness* Produk *Standing Pouch* (Studi Pada Akun @jagonyakemasan Pada PT. Mahakarya Kemasan Digital Di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri), kriteria yang dipilih sebagai informan adalah konsumen calon pembeli pada akun @jagonyakemasan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumber aslinya, melainkan melalui perantara seperti individu lain atau dokumen tertulis.⁴ Meskipun peneliti berada di Kota Kediri, data sekunder diperoleh melalui laporan penjualan, statistik penggunaan

⁴ Ibid, 377

media sosial, serta artikel atau publikasi yang membahas tren promosi digital. Sumber lain seperti review online, ulasan konsumen, dan data dari platform Instagram tentang engagement konten @jagonyakemasan juga akan memberikan gambaran tentang efektivitas strategi promosi dalam meningkatkan *brand awareness*. Data ini memperkuat temuan dari data primer dan memberikan konteks yang lebih luas mengenai bagaimana produk standing pouch dari @jagonyakemasan dipromosikan secara digital di luar Kabupaten Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan guna mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Data tersebut diperoleh melalui:

1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti turut serta dalam aktivitas sehari-hari subjek yang diamati atau yang menjadi sumber data. Selama proses pengamatan, peneliti juga mengambil bagian dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek, serta merasakan pengalaman yang mereka alami. Melalui metode observasi partisipan ini, data yang diperoleh cenderung lebih mendalam, detail, dan mampu menggambarkan makna di balik setiap perilaku yang tampak.⁵ Peneliti melakukan observasi secara langsung mengamati proses strategi promosi menggunakan Instagram dalam meningkatkan *brand awareness*

⁵ Ibid, 378

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti atau pewawancara sudah memiliki gambaran yang jelas mengenai informasi yang ingin dikumpulkan. Oleh karena itu, sebelum wawancara dilakukan, telah disusun instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis. Dalam wawancara, setiap informan akan menerima pertanyaan yang sama, dan pewawancara mencatat setiap jawabannya.⁶ Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data yang lebih sistematis dan seragam.

Pada penelitian ini, peneliti atau pewawancara menggunakan metode wawancara semi terstruktur untuk membahas informasi yang diperoleh dan persoalan pada strategi promosi digital menggunakan instagram dalam meningkatkan *brand awareness* secara lebih terbuka, dimana narasumber dapat memberikan pendapat dan ide-ide terkait topik penelitian. Narasumber pada penelitian ini adalah tim branding dari PT Mahakarya Kemasan Digital pada akun @jagonyakemasan, tim sales dari PT Mahakarya Kemasan Digital pada akun @jagonyakemasan, dan konsumen followers pada akun instagram @jagonyakemasan

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan

⁶ Ibid, 386

menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian berupa dokumen tertulis atau visual.⁷ Dokumentasi dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk memberikan bukti akurat terkait fenomena yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen-dokumen seperti catatan sejarah, struktur organisasi, laporan *engagement* di Instagram yang berkaitan dengan akun @jagonyakemasan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mengelola data yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi secara sistematis. Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori, penguraian menjadi bagian-bagian kecil, penyusunan pola, penyaringan informasi penting, serta penyimpulan hasil sehingga dapat dipahami dengan mudah, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain.⁸ Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, mengambil dan memfokuskan pada data yang penting sesuai dengan topik dan pola penelitian.⁹

Langkah pertama berasal dari hasil yang diperoleh di lapangan mulai

⁷ Ibid, 396

⁸ Ibid, 402

⁹ Ibid, 405

dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menfokuskan pada identifikasi, klasifikasi dan analisis data dalam meningkatkan *brand awareness* pada produk standing pouch di akun instagram @jagonyakemasan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Penyajian data adalah proses analisis data di mana hasil-hasil yang diperoleh disusun dan disajikan secara sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat. Data dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi deskriptif untuk menggambarkan strategi promosi digital melalui akun instagram @jagonyakemasan dalam meningkatkan *brand awareness* pada produk standing pouch di kabupaten kediri, termasuk bagaimana konten video diproduksi, frekuensi posting, serta tingkat engagement dari audiens. Penyajian data ini memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana setiap elemen strategi promosi digital berperan dalam meningkatkan *brand awareness* pada produk standing pouch.

3. *Conclusions drawing/verifying* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Setelah proses reduksi data dan penyajian data, tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian.¹⁰

¹⁰ Ibid, 412

Sedangkan verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat dengan kenyataan di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini dijamin melalui penerapan kriteria kredibilitas atau tingkat kepercayaan. Kredibilitas data bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data, digunakan beberapa teknik pemeriksaan, antara lain:

1. Perpanjangan keterlibatan peneliti

Peneliti memperpanjang waktu partisipasi dalam penelitian agar dapat memahami konteks secara mendalam dan memastikan keakuratan data.

2. Kedalaman pengamatan atau observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara mendalam untuk menggali informasi yang lebih detail dan akurat mengenai objek penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi digunakan sebagai cara memeriksa atau membandingkan data yang diperoleh dengan sumber lain. Dalam penelitian ini, dua jenis triangulasi diterapkan:

a.) Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik merujuk pada penggunaan berbagai metode pengumpulan data oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari satu sumber yang sama. Peneliti menggabungkan wawancara

mendalam, dan studi dokumentasi secara bersamaan terhadap sumber data yang sama pada PT Mahakarya Kemasan Digital pada akun @jagonyakemasan.

b.) Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber berarti pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber yang berbeda, dengan menggunakan metode atau teknik yang sama.¹¹ Pada Teknik ini menggabungkan hasil wawancara dari tim @jagonyakemasan dengan followers @jagonyakemasan

H. Tahap tahap Penelitian

1. Tahap Penelitian atau Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi masalah dan merumuskan tujuan penelitian. Peneliti juga melakukan kajian literatur untuk memahami teori dan konsep yang relevan mengenai promosi digital, *brand awareness*, dan penggunaan Instagram sebagai media promosi. Selain itu, peneliti menetapkan metode penelitian yang akan digunakan serta menyusun kerangka kerja penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah rencana penelitian disusun, peneliti melaksanakan pengumpulan data di lapangan. Ini meliputi pengamatan langsung terhadap aktivitas promosi di Instagram oleh @jagonyakemasan, serta melakukan wawancara dengan tim branding, tim sales, dan beberapa

¹¹ Ibid, 397

konsumen pada akun Instagram @jagonyakemasan. Pada tahap ini, peneliti juga mengumpulkan data sekunder dari sumber-sumber yang relevan untuk mendukung analisis. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara sistematis untuk memastikan kualitas dan validitas informasi yang diperoleh.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis terhadap informasi yang diperoleh. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengorganisir data yang relevan dan menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami, sehingga dapat menarik kesimpulan yang mendukung tujuan penelitian mengenai strategi promosi digital melalui akun instagram @jagonyakemasan dalam meningkatkan *brand awareness* pada produk standing pouch di kabupaten kediri.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir, tahapan ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.